

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan dari temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variasi pelafalan bunyi [ɸu] pada Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia yaitu sebanyak 7 variasi dari bunyi konsonan yaitu [f], [ɸ], [ɸ/h], [h], [p], [ɸ/p], dan [f/p], dan 3 jenis variasi bunyi yaitu [u], [u], dan [u\*]. Setelah itu, Titik artikulasi yang berada di depan maupun belakang bunyi [ɸu] ataupun struktur mora pada kata tidak mempengaruhi perubahan ketika melafalkan bunyi tersebut.
2. Faktor utama yang mempengaruhi dari variasi bunyi [ɸu] yaitu interferensi dari bahasa ibu yaitu Bahasa Indonesia yang menyebabkan mahasiswa mengganti bunyi [ɸu] menjadi bunyi yang lebih familiar di bahasa ibu mereka yaitu bunyi [fu]. Selain itu, mengetahui ilmu fonetik bukan berarti dapat melafalkan bunyi sesuai dengan apa yang penutur asli bahasa Jepang lafalkan. Bahkan lamanya belajar pun tidak menentukan seseorang bisa melafalkan dengan benar. Setelah itu, faktor lingkungan pun memainkan peran yang dominan dalam memperoleh bahasa kedua terutama bahasa Jepang.

## **5.2. Saran**

Dikarenakan pada penulis melakukan penelitian ini dengan berbagai kekurangan, diharapkan penelitian selanjutnya memperluas penelitian dengan memilih kata yang lebih dari 4 mora dan mengambil referensi yang lebih banyak lagi agar hasilnya lebih variatif dan representatif. Selain itu, sebaiknya penelitian berikutnya juga melibatkan lebih banyak responden dengan berbagai macam bahasa ibu dan tidak terbatas hanya pada bahasa Indonesia dan bahasa Sunda.